

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN DIET
PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS
ARJASA JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

**Eva Dwi Ratnasari
NIM. 22102019**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di Puskesmas Arjasa Jember" telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Eva Dwi Ratnasari

Nim : 22102019

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Maret 2026

Tim Penguji

Ketua Penguji



Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0724039301

Penguji II



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0720018804

Penguji III



Emi Elva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0720028703

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb

NIDN.0719128902

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI
DENGAN KEPATUHAN DIET PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS
ARJASA JEMBER**

*THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT
HYPERTENSION AND DIETARY COMPLIANCE OF HYPERTENSION
PATIENT AT THE ARJASA COMMUNITY
HEALTH CENTER IN JEMBER*

Eva Dwi Ratnasari¹ Emi Eliya Astutik²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr.Soebandi

Email Koresponden: Evadwiratnasari74@gmail.com

Received

Accepted

Published

Abstrak

Latar Belakang: Penderita hipertensi di wilayah rural masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Permasalahan rendahnya pengetahuan ini, dapat berdampak pada kepatuhan diet hipertensi, sehingga dapat menyebabkan tidak terkontrolnya tekanan darah pada pasien hipertensi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di Puskesmas Arjasa Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah penderita hipertensi posyandu ILP di wilayah kerja Puskesmas Arjasa sebanyak 1447 responden, dengan 70 sampel yang diambil menggunakan teknik *insidental sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner HKLS untuk mengukur tingkat pengetahuan, dan Kuesioner yang diadopsi dari skripsi (Imroatul Munawaroh) untuk mengukur tingkat kepatuhan diet yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan tinggi (12,9%), pengetahuan sedang (40,0%) dan pengetahuan rendah (47,1%) sedangkan untuk tingkat kepatuhannya menunjukkan patuh (38,6%) dan tidak patuh (61,4%). Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *Asymp.Sig Pearson Chi-Square* ($p=0,000$) atau $<0,05$ (H_0 ditolak) dan nilai *Contingency Coefficient* 0,549. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan diet pasien hipertensi, dengan arah kekuatan hubungannya sedang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan adalah faktor utama keberhasilan kepatuhan diet pada penderita hipertensi. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang hipertensi melalui program-program edukasi di puskesmas untuk meningkatkan kepatuhan dan kualitas hidup penderita hipertensi.

Kata Kunci : Diet, Hipertensi, Tingkat Kepatuhan, Tingkat Pengetahuan